



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Mei 2020

Halaman: 1

SOAL 'NEW NORMAL LIFE', DIY TUNGGU INSTRUKSI PUSAT

2 Hari Berturut-turut Nol Kasus Positif Corona

YOGYA (MERAPI)- Dalam dua hari berturut-turut yakni pada Senin (25/5) dan Selasa (26/5) dilaporkan tidak ada penambahan kasus positif Covid-19 di Yogyakarta. Sebaliknya, dilaporkan penambahan kasus sembuh melalui dua kali swab sejumlah 7 orang.

Sehingga jumlah kasus positif Covid-19 saat ini sebanyak 226 kasus, 132 orang di antaranya sembuh dan 8 orang meninggal. Dengan tidak adanya penambahan kasus Covid-19 dalam dua hari berturut-turut dan kecenderungan landai, memungkinkan Yogyakarta menuju new normal life

(tatanan hidup baru).

Sekda DIY, Baskara Aji kepada wartawan kemarin mengatakan, saat ini belum ada pemberitahuan dan informasi resmi dari Pemerintah Pusat perihal diadakannya Yogyakarta sebagai salah satu proyek percontohan new normal life selain

Bali dan Kepulauan Riau, seperti isu yang sudah berhembus.

"Memang di beberapa video conference dengan Menteri, kita sempat (akan) menjadi salah satu contoh daerah yang sudah siap melaksanakan new normal itu,"

***Bersambung ke halaman 9**

2 Hari

ungkapnya di Kompleks Kepatihan.

Secara prinsip, Aji menjelaskan new normal life dan hidup berdampingan dengan Covid-19 memang tidak bisa dihindari. Sebab tidak dapat dipastikan kapan pandemi akan selesai.

"New normal atau kita hidup berdampingan dengan covid ini mau tak mau harus kita laksanakan," imbuhnya.

Saat ini pihaknya tengah mengumpulkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan tim gugus tugas penanganan Covid-19, guna menyiapkan Standard Operational Procedure (SOP) seandainya new normal life diberlakukan di Yogyakarta.

"DIY pada prinsipnya siap melaksanakan itu, tapi tentu sosialisasi dan penyusunan SOP protokol kesehatan harus kita siapkan," ungkapnya.

Adapun status tanggap darurat bencana Covid-19 di Yogyakarta yang akan berakhir pada Jumat (29/5) mendatang, masih akan dirapatkan dengan menimbang kondisi persebaran kasus positif Covid-19 di Yogyakarta. Meski sebetulnya dikatakan Aji, status tanggap darurat dapat merujuk pada keputusan Presiden yang tidak ada batas waktunya sampai status dicabut.

"Besok pagi berembus mau perpanjang atau stop (berhenti)," ungkapnya.

Sementara itu, ketujuh orang yang dinyatakan sembuh terdiri dari empat orang perempuan warga Kota Yogyakarta berusia 54, 21, 63, dan 76 tahun, seorang perempuan berusia 33 tahun warga Sleman, seorang laki-laki berusia 71 tahun warga Sleman, dan seorang laki-laki berusia 21 tahun warga Bantul.

Dilaporkan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dalam proses yakni seorang laki-laki berusia 56 tahun warga Gunungkidul yang belum dilakukan swab dan seorang perempuan berusia 62 tahun warga Kota Yogyakarta yang sudah dilakukan swab.

Adapun akumulasi PDP hingga saat ini sebanyak 1.421 orang, 151 orang di antaranya masih dalam perawatan. Jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 6.411 orang. Hasil laboratorium negatif sebanyak 1.038 orang,

at	Tindak
egera	☐ Untuk Di
	☐ Untuk Di
	☐ Jumpa P
Yogyakarta,	Kepala
	Tid

157 orang lainnya masih dalam proses dan 23 orang lainnya meninggal.

Sementara itu uji cepat atau rapid diagnostic test (RDT) Covid-19 tahap kedua dari klaster supermarket Indogrosir bagi warga Kota Yogyakarta telah dilaksanakan. Hasilnya sebanyak 6 orang pengunjung supermarket reaktif rapid test dan kini sedang diproses swab tes untuk memastikan positif Covid-19 atau tidak.

"Kami temukan enam yang reaktif dari 236 orang yang mengikuti rapid tes tahap kedua. Saat ini enam orang yang reaktif sedang proses swab tes," kata Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Selasa (26/5).

Peserta rapid tes tahap kedua klaster Indogrosir itu sebelumnya sudah mengikuti rapid tes tahap pertama di seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta. Pada rapid test tahap pertama juga ada 6 orang reaktif dari total sekitar 232 orang yang mendaftar secara online. Kemudian 6 orang reaktif itu menjalani isolasi dan tes swab untuk memastikan positif terpapar virus corona atau tidak.

"Rapid test tahap pertama enam reaktif itu hanya empat orang yang ber-KTP dan domisili di Yogya. Setelah diswab tes, empat orang ini negatif. Sedangkan dua orang reaktif lainnya KTP Yogya, tapi domisili di Sleman sehingga ditangani kabupaten itu," jelas Heroe.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Selasa (26/5) jumlah kasus positif Covid-19 yang dirawat ada 7 orang. Jumlah itu berkurang dari hari sebelumnya tercatat 11 kasus karena sebagian sembuh. Total ada 17 orang positif Covid-19 yang sembuh dan 1 orang meninggal. Sedangkan pasien dalam pengawasan ada 15 orang yang dirawat dan kumulatif orang dalam pemantauan sebanyak 688 orang.

"Grafik kasus Covid-19 di Yogya cenderung landai. Kasus positif beberapa hari ini tidak ada kenaikan. PDP juga tidak naik. Jumlah ODP juga turun," ujarnya.

Namun diakuinya bisa jadi ada kenaikan kasus positif karena masih ada PDP yang menunggu proses swab di laboratorium.

Sambungan halaman 1

Dia menyebut total ada sekitar 7 orang PDP yang kini masih menunggu hasil swab tes di laboratorium.

"Memang swab tes agak lama prosesnya. Kami harap tidak ada kasus baru maupu lonjakan kasus yang signifikan, sehingga Mei-Juni landai," tambah Heroe.

Dia menyampaikan rapid tes Covid-19 secara acak di tempat-tempat publik seperti pasar akan dilakukan setelah klaster Indogrosir selesai diswab dan ditracing.

Rapid tes acak itu untuk memastikan ada tidaknya penularan lokal di tempat umum di Kota Yogyakarta.

Sebelumnya Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardaya mengatakan sudah menyiapkan sumber daya manusia dan sarana untuk melaksanakan rapid tes acak di tempat-tempat publik.

Sekitar 3.000 rapid tes kit untuk mendukung rapid tes acak itu. "Rencana rapid test acak, habis lebaran," ucap Tri Mardaya.

(C-4/Tri)-d.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005